

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian internal pada PT Nugraha Baja Utama dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta bagaimana prosedur dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama sudah sesuai dengan teori yang digunakan penulis sebagai referensi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.1
2. Pengendalian internal pada kas masuk maupun kas keluar sudah baik. Dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana dari delapan poin pengendalian kas pada PT Nugraha Baja Utama sudah sesuai dengan teori yang digunakan penulis sebagai referensi. Tetapi kebijakan pada kas kecil dimana kebutuhan kas kecil sering kali lebih besar dibandingkan anggarannya. Sehingga harus segera melakukan pengisian sebelum waktu pengisian saldo dana kas kecil yang seharusnya. Namun karena pengisian kembali dana kas kecil membutuhkan waktu sehingga terkadang mendapat kendala untuk keperluan mendadak perusahaan.
3. Unsur-unsur pengendalian serta sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di PT Nugraha Baja Utama sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi

penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama sudah mendukung pengendalian internalnya.

B. Saran

Berdasarkan kelemahan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas PT Nugraha Baja Utama, adapun saran dari penulis sebagai berikut :

1. Pengeluaran seperti pembelian batu bara yang nominalnya diatas Rp 25.000.000,00 sebaiknya menggunakan rekening kas.
2. Sebaiknya anggaran dana kas kecil disesuaikan lagi dengan kebutuhan dana kas kecil agar menghindari menipisnya saldo kas kecil sebelum wakt pengisian kembali dana kas kecil yang seharusnya.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah. Oleh karena itu, agar memperoleh kecepatan dan ketepatan dalam membuat laporan keuangan sebaiknya perusahaan menggunakan software akuntansi. Bagian akuntansi hanya perlu memahami cara mengatur software akuntansi dan kemudian menginput dokumen transaksi. Maka jurnal, piutang, utang, HPP dan kartu stok, Laporan Kas dan Bank, Buku besar dan Laporan Keuangan serta grafik analisis bisnis akan otomatis terbentuk. Software akuntansi dan Excel sama-sama baik dan memiliki fungsinya masing-masing. Semakin kompleks aktivitas transaksi, semakin tinggi pula kebutuhan perusahaan

terhadap software akuntansi, ada nilai manfaat lebih yang bisa didapatkan seperti :

- a. Tidak ada lagi urusan mengingat dan membuat rumus karena rumus sudah ada pada program yang dimaksud.
- b. Langsung menginput data pendukung dan transaksi di *form* yang sudah disediakan.
- c. Satu langkah saja selanjutnya system yang memproses secara otomatis dalam hitungan detik.
- d. Bekerja jadi cepat dan mudah.
- e. Laporan keuangan langsung jadi